

## EVALUASI SISTEM PENGGUNA APLIKASI BRIMO MENGGUNAKAN METODE MCCALL

Kiyu Putri<sup>1\*</sup>, Linda Atika<sup>2</sup>, Evi Yulianingsih<sup>3</sup>, Muhammad Nasir<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

[kiyuputri2@gmail.com](mailto:kiyuputri2@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Received: 20-07-2024

Revised: 30-07-2024

Approved: 19-10-2024

### ABSTRAK

*Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia. BRI menyediakan fasilitas Mobile Banking bernama "BRImo". Kualitas aplikasi bagi pengguna sangat penting sebagai media untuk bertransaksi secara online. Pengukuran kualitas aplikasi akan diketahui setelah dilakukan pengukuran, apakah kualitas tersebut termasuk kategori baik atau buruk. Metode McCall merupakan metode yang mengukur kualitas aplikasi. Faktor-faktor McCall yang berkaitan dengan (Product Operation) atau sifat-sifat operasional perangkat lunak adalah : correctness, usability, integrity, reliability, dan efficiency. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil evaluasi sistem pengguna aplikasi BriMo dengan menggunakan metode McCall. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: Observasi dan Kuesioner. Setelah melakukan evaluasi terhadap aplikasi BRImo menggunakan metode McCall maka dapat menggambarkan seberapa baik kualitas aplikasi BRImo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor correctness hasil pengukurannya adalah 55%, usability sebesar 40%, integrity sebesar 89%, reliability sebesar 43%, dan efficiency sebesar 76%. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil akhir sesuai dengan skala penilaian kelayakan dan pengukuran kualitas dapat disimpulkan bahwa aplikasi BRImo berada pada level antara 61% - 80% yaitu masuk ke kategori kualitas Baik.*

**Kata kunci:** Aplikasi, Kualitas, McCall, BRImo

### PENDAHULUAN

Pengguna internet di Indonesia semakin meningkat secara signifikan seiring dengan perkembangan zaman. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Indonesia menempati urutan keenam dunia untuk pengguna internet[1]. Tingginya pertumbuhan pengguna internet tersebut merupakan sebuah peluang untuk perbankan meningkatkan pelayanannya kepada nasabah untuk menciptakan suatu produk berbasis teknologi untuk melayani nasabahnya melakukan transaksi keuangan tanpa dibatasi waktu dan tempat. Hal tersebut mendorong industri perbankan untuk mengembangkan berbagai inovasi dalam peningkatan layanan berbasis digital guna memuaskan nasabahnya[2]. Produk perbankan yang lahir dari perkembangan teknologi adalah Mobile Banking. Mobile Banking merupakan salah satu layanan perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi, berkomunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet[3].

Berdasarkan penelitian terdahulu, Silfia Andini, dkk [4] aplikasi INLIS diukur kualitasnya menggunakan metode McCall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas aplikasi INLIS termasuk kedalam kategori baik dengan persentase sebesar 73%. Yanti Andriyani, dkk [5] melakukan pengujian kualitas Portal Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Universitas Riau menggunakan metode McCall. Penelitian tersebut berfokus pada aspek Product Operation dan hasilnya menunjukkan bahwa Portal Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) sangat efisien dalam pengolahan data serta mudah digunakan user. Namun portal ini perlu ditingkatkan dari segi Reliability, Correctness, dan Integrity. Aziz Ma'sum dan Jejen Samsul Aripin [6] menganalisis kualitas Sistem Informasi Manajemen Logistik (SIMAJIK) Direktorat Logistik ITB dengan metode McCall. Hasil penelitian ini

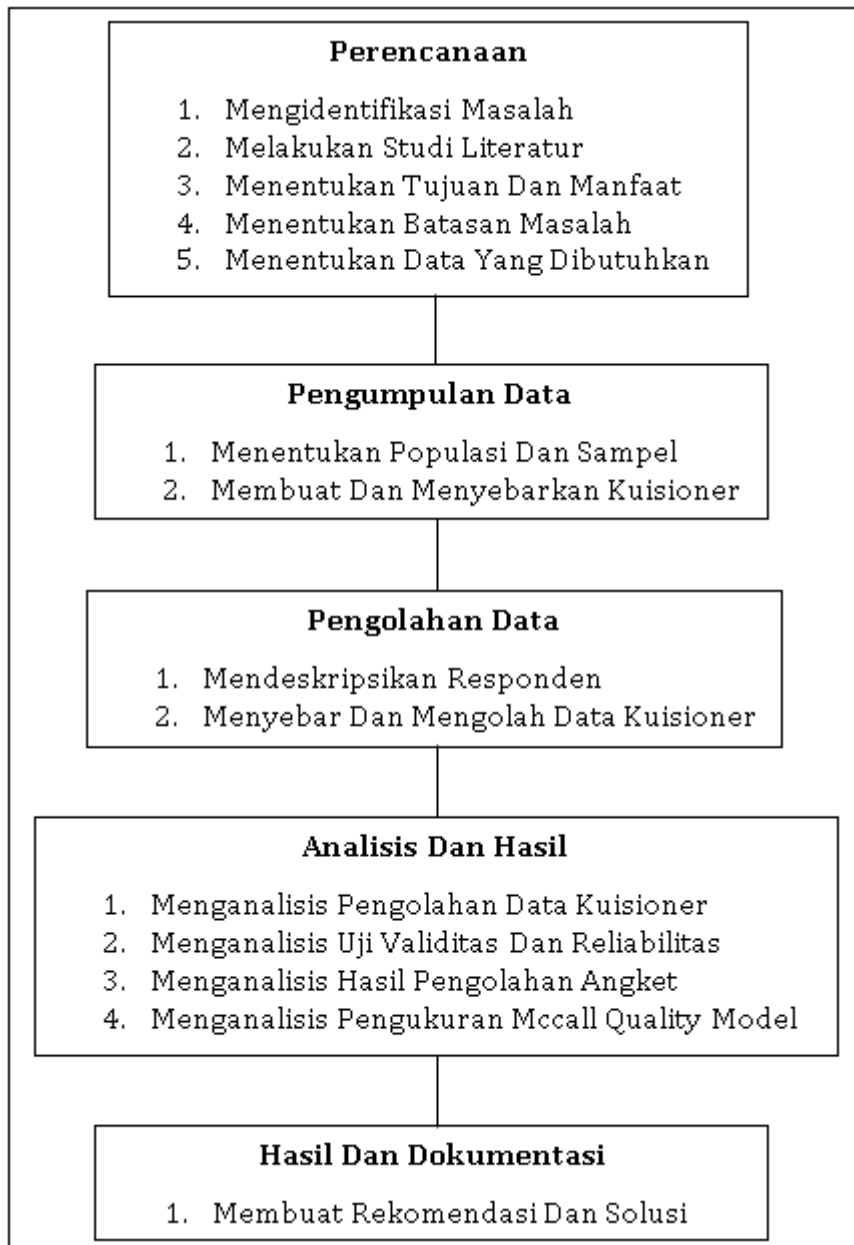
menunjukkan bahwa SIMANJIK memiliki kekurangan pada faktor Reliability, Efficiency, Usability. Firna Yelia dan Eva Rianti [7] menganalisis Sistem Informasi Kualitas Produksi Sulaman Mayang menggunakan metode McCall. Penelitian tersebut berfokus pada Product Operation dan hasilnya menunjukkan bahwa presentase kualitas Sistem Informasi Sulaman Mayang sebesar 76% dan masuk ke dalam kategori baik. Hanes, dkk [8] melakukan pengukuran terhadap kualitas website penjualan tiket dengan metode McCall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa web penjualan tiket memiliki kualitas presentase sebesar 80,56% dan termasuk ke dalam kategori baik[9]. Namun, masih perlu adanya peningkatan layanan web penjualan tiket tersebut.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia. Di era digital saat ini, layanan online menjadi pilihan sebagian besar pelanggan. Hal ini karena semua jenis transaksi perbankan dapat dilakukan dengan mudah. Dengan masuknya smartphone sebagai perangkat yang paling dibutuhkan masyarakat saat ini, Bank BRI menawarkan layanan Mobile Banking yang disebut “BRImo” yang merupakan singkatan dari BRI Mobile[10].

Aplikasi BRImo memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara online, dan mendapatkan rating 4,9 pada *Google Playstore*. Tetapi masih ditemukan beberapa pengguna yang mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi BRImo seperti kesulitan tidak dapat login, kesulitan dalam membuka rekening secara online, maraknya kasus modus *phising* (penipuan online) yang disebabkan adanya cybercrime, dan untuk melihat daftar mutasi transaksi tidak dapat muncul dengan cepat[11]. Hal ini merupakan *feedback* yang buruk bagi aplikasi BRImo dan memicu terjadinya permasalahan. Sehingga, masih perlu dilakukan evaluasi pengukuran kualitas aplikasi agar dapat diketahui apakah aplikasi termasuk kategori baik atau buruk atau sudah sesuai dengan harapan pengguna terhadap aplikasi yang digunakan. Salah satu metode evaluasi adalah dengan pengujian berdasarkan teori metode McCall Quality Model. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut bahwa penulis membuat judul penelitian “EVALUASI SISTEM PENGGUNA APLIKASI BRIMO MENGGUNAKAN METODE MCCALL”

## **METODE PENELITIAN**

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah, studi literatur, menentukan tujuan dan manfaat, menentukan batasan masalah, menentukan data-data serta informasi yang dibutuhkan saat penelitian[12]. Penelitian ini menggunakan salah satu variabel dalam metode *Mcall Quality Model* yaitu *Product Operation*. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan dengan kerangka kerja yang dibuat oleh Mccall[13]. Hal yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengolah data dari kuesioner dan melakukan uji statistik[14]. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Penelitian ini dilakukan di Regional Office BRI Palembang. Penentuan jumlah sampel diambil dari beberapa pengguna BRImo. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah diambil beberapa customer yang menggunakan BRImo dan mendaftar BRImo di Regional Office BRI Palembang dengan didapatkan data sejumlah 3107. Pada tahap ini data kuesioner akan diolah menggunakan tools Microsoft Excel dan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for windows versi 26 untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan teknik pengukuran. Berikut diuraikan terkait langkah-langkah penelitian:



**Gambar 1. Langkah Kerja Penelitian**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Deskripsi Responden Penelitian**

Gambaran mengenai responden pengguna Aplikasi BRImo berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Status, Jenis Tabungan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Tabel Responden Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	63	63.0	63.0	63.0
	Perempuan	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kategori jenis kelamin responden yang paling dominan adalah Laki-laki yaitu sebanyak 63,0%.

**Tabel 2.** Tabel Responden Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	53	53.0	53.0	53.0
	30-39	23	23.0	23.0	76.0
	40-49	17	17.0	17.0	93.0
	50-59	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kategori jenis kelamin responden yang paling dominan adalah Usia 20-29 yaitu sebanyak 53,0%.

**Tabel 3.** Tabel Responden Status

		Status			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai	51	51.0	51.0	51.0
	Mahasiswa	22	22.0	22.0	73.0
	Masyarakat	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kategori jenis kelamin responden yang paling dominan adalah Pegawai yaitu sebanyak 51,0%.

**Tabel 4.** Tabel Responden Jenis Tabungan

		Jenis Tabungan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Britama	53	53.0	53.0	53.0
	Simpedes	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kategori jenis kelamin responden yang paling dominan adalah Britama yaitu sebanyak 53,0%.

## PEMBAHASAN HASIL KUESIONER

NO	FAKTOR (VARIABEL)	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	<i>Correctness</i> (Ketepatan)	<i>Completeness</i> (Kehandalan)	Sistem sudah mampu melakukan proses pengolahan data (tampil dan simpan)	22	58	19	1	0
			Ketersediaan informasi sesuai yang dibutuhkan dan up to date	16	58	26	0	0
			Seluruh menu dan fitur	11	63	25	1	0

NO	FAKTOR (VARIABEL)	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
			dapat berfungsi dengan baik					
		<i>Consistency</i> (Konsistensi)	Sistem memiliki design tampilan (warna, jenis, huruf, tata letak) yang konsisten (tetap/tidak berubah-ubah) pada setiap halamannya	7	54	33	6	0
			Bahasa yang digunakan sudah konsisten pada setiap halamannya	20	68	12	0	0
		<i>Tracebility</i> (Lacak)	Sistem mampu melakukan pencarian data atas keseluruhan konten yang terdapat dalam sistem	52	41	6	1	0
2	<i>Usability</i> (Kegunaan)	<i>Communicative ness</i> (Komunikatif)	Sistem menggunakan Bahasa yang mudah dipahami	28	65	6	1	0
		<i>Operability</i> (Operabilitas)	Sistem dapat dioperasikan dengan mudah	26	61	12	1	0
			Menu dan informasi yang ditampilkan dapat dipahami dengan mudah	17	64	19	0	0
		<i>Training</i> (Pelatihan)	Ketersediaan form atau menu untuk dapat menghubungi administrator guna berinteraksi atas saran, kritik dan keluhan yang ingin disampaikan	15	66	19	0	0
			Pengguna baru dapat dengan mudah menggunakan sistem	6	27	50	13	3
3	<i>Integrity</i> (Integritas)	<i>Security</i> (Keamanan)	Proses log in pada sistem sesuai dengan harapan pengguna	29	64	6	1	0
			Sistem dapat mengontrol akses pengguna dengan membatasi hak akses	22	65	12	1	0

NO	FAKTOR (VARIABEL)	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
			Keamanan data didalam sistem dapat dipercaya	17	64	19	0	0
			BRIMO akan mengirimkan kode verifikasi apabila pengguna lupa password	15	66	19	0	0
4	<i>Reliability</i> (Kehandalan)	<i>Accuracy</i> (Akurasi)	Sistem memberikan data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna secara tepat dan cepat (up to date)	6	28	50	13	3
			Informasi sistem akurat dan bebas dari kesalahan	16	51	32	1	0
		<i>Error Tolerancy</i> (Toleransi kesalahan)	Data pada sistem hanya bisa diakses oleh pengguna sistem	15	67	14	4	0
		<i>Simplicity</i>	Menu-menu yang ada pada sistem mudah dipahami tanpa ada kesulitan	4	29	51	13	3
			Menu yang terdapat didalam sistem fungsi dan datanya sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna	9	67	24	0	0
		5	<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	<i>Execution Efficiency</i> (Kemudahan Eksekusi)	Tampilan interface (antar muka sistem) yang terdapat pada sistem sudah memadai	11	63	25
Fungsi dari setiap isi yang ada pada sistem sudah memenuhi penyampaian informasi	7				54	33	6	0
Waktu yang dibutuhkan BRIMO dalam memproses data dan informasi sudah efisiensi	20				68	12	0	0
BRIMO Dapat di akses dengan cepat	17				64	19	0	0

### PEMBAHASAN STATISTIK DESKRIPTIF

Hasil penelitian nantinya akan dipaparkan dengan melihat kondisi responden dalam memberikan tanggapan pada kuesioner yang telah disebar[15]. Untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana yang terlampir dalam kuesioner. Jika dimasukkan dalam rentang nilai kategori skor, rata-rata skor tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

Skor Min = 1

Skor Max = 5

$$\text{Rentang Sk} = \frac{5-1}{4} = 1$$

**Tabel 5.** Rentang Kategori

Skor	Keterangan
1.00 – 2.00	Sangat Buruk
2.01 – 3.00	Buruk
3.01 – 4.00	Sedang
4.01 – 5.00	Baik

Dibawah ini merupakan tabel dari hasil statistik deskriptif terhadap rekaptulasi kuesioner.

**Tabel 6.** Statistik Deskriptif

Deskriptive Statistic						
N	Min	Max	Mean	Std.Deviation	Keterangan	
<i>Correctness</i>						
C1	100	2	5	4.01	.674	Baik
C2	100	3	5	3.90	.644	Sedang
C3	100	2	5	3.84	.651	Sedang
C4	100	2	5	3.62	.708	Sedang
C5	100	3	5	4.08	.563	Baik
C6	100	2	5	4.44	.656	Baik
<i>Usability</i>						
U1	100	2	5	4.20	.568	Baik
U2	100	2	5	4.12	.640	Baik
U3	100	3	5	3.98	.603	Sedang
U4	100	3	5	3.96	.585	Sedang
U5	100	1	5	3.20	.857	Sedang
<i>Integrity</i>						
I1	100	2	5	4.21	.591	Baik
I2	100	2	5	4.08	.614	Baik
I3	100	3	5	3.98	.603	Sedang
I4	100	3	5	3.96	.585	Sedang
<i>Reliability</i>						
R1	100	1	5	3.21	.856	Sedang
R2	100	2	5	3.82	.702	Sedang
R3	100	2	5	3.93	.671	Sedang
R4	100	1	5	3.18	.821	Sedang
R5	100	3	5	3.85	.557	Sedang
<i>Effeciency</i>						
E1	100	2	5	3.84	.615	Sedang
E2	100	2	5	3.62	.708	Sedang
E3	100	3	5	4.08	.563	Baik
E4	100	3	5	3.98	.603	Sedang
Valid N	100					

Dari hasil statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai maximum adalah 5 dan nilai minimum adalah 1. Serta didapat juga nilai rata-rata (mean) dan nilai Std.

Deviation sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungannya yaitu, jika keterangan hasilnya "Baik" maka aplikasi dapat diterima oleh pengguna, jika keterangan hasilnya "Sedang" ataupun "Sangat Buruk" artinya aplikasi tersebut tidak dapat diterima oleh pengguna, sehingga sistem tersebut harus lebih ditingkatkan lagi dalam beberapa aspek tertentu[16].

## 2. Pembahasan Hasil Responden terhadap Semua Variabel

Setelah mengetahui hasil rekapitulasi data dari responden, dapat diketahui bahwa setiap pengguna memiliki jawaban yang berbeda-beda. Berikut hasil dari perbedaan tersebut.

### 1. *Correctness*

Berikut hasil penilaian dari setiap indikator pernyataan :

- a. Pada indikator pernyataan (C1) terdapat 22 orang yang memilih Sangat Setuju, 58 orang memilih Setuju, 19 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo berguna sesuai yang dibutuhkan pengguna.
- b. Pada indikator pernyataan (C2) terdapat 16 orang yang memilih Sangat Setuju, 58 orang memilih Setuju, 26 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo Dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah bagi pengguna BRImo[17].
- c. Pada indikator pernyataan (C3) terdapat 11 orang yang memilih Sangat Setuju, 63 orang memilih Setuju, 25 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa menu dan fitur pada aplikasi BRImo berfungsi dengan baik.
- d. Pada indikator pernyataan (C4) terdapat 7 orang yang memilih Sangat Setuju, 54 orang memilih Setuju, 33 orang memilih Netral, 6 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa sistem design pada aplikasi BRImo yaitu warna, jenis, huruf, dan tata letak memiliki tampilan yang konsisten[18].
- e. Pada indikator pernyataan (C5) terdapat 20 orang yang memilih Sangat Setuju, 68 orang memilih Setuju, 12 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Aplikasi BRImo sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- f. Pada indikator pernyataan (C6) terdapat 52 orang yang memilih Sangat Setuju, 41 orang memilih Setuju, 6 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa sistem aplikasi BRImo mampu menampilkan pencarian data yang dicari.

### 2. *Usability*

- a. Pada indikator pernyataan (U1) terdapat 28 orang yang memilih Sangat Setuju, 65 orang memilih Setuju, 6 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa pengguna aplikasi BRImo menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- b. Pada indikator pernyataan (U2) terdapat 26 orang yang memilih Sangat Setuju, 61 orang memilih Setuju, 12 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa sistem pada aplikasi BRImo berjalan dengan baik[19].
- c. Pada indikator pernyataan (U3) terdapat 17 orang yang memilih Sangat Setuju, 64 orang memilih Setuju, 19 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju,

dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa menu yang ada pada aplikasi BRImo dapat menampilkan informasi yang mudah dipahami.

- d. Pada indikator pernyataan (U4) terdapat 15 orang yang memilih Sangat Setuju, 66 orang memilih Setuju, 19 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo memberikan kemudahan pengguna berkomunikasi dengan *call center* untuk menyampaikan keluhan yang ada di aplikasi serta mendapatkan bantuan[20].
- e. Pada indikator pernyataan (U5) terdapat 6 orang yang memilih Sangat Setuju, 27 orang memilih Setuju, 50 orang memilih Netral, 13 orang memilih Tidak Setuju, dan 3 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo memberikan kemudahan pengguna baru dalam menggunakan aplikasi.

### 3. Integrity

- a. Pada indikator pernyataan (I1) terdapat 29 orang yang memilih Sangat Setuju, 64 orang memilih Setuju, 6 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo dapat log in dengan mudah.
- b. Pada indikator pernyataan (I2) terdapat 22 orang yang memilih Sangat Setuju, 65 orang memilih Setuju, 12 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo dapat mengontrol akses pengguna.
- c. Pada indikator pernyataan (I3) terdapat 17 orang yang memilih Sangat Setuju, 64 orang memilih Setuju, 19 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa sistem aplikasi BRImo memberikan keamanan data pengguna.
- d. Pada indikator pernyataan (I4) terdapat 15 orang yang memilih Sangat Setuju, 66 orang memilih Setuju, 19 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo dapat mengubah password kapan saja.

### 4. Reliability

- a. Pada indikator pernyataan (R1) terdapat 6 orang yang memilih Sangat Setuju, 28 orang memilih Setuju, 50 orang memilih Netral, 13 orang memilih Tidak Setuju, dan 3 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo dapat memberikan informasi yang *up to date*.
- b. Pada indikator pernyataan (R2) terdapat 16 orang yang memilih Sangat Setuju, 51 orang memilih Setuju, 32 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa aplikasi BRImo memberikan informasi yang akurat.
- c. Pada indikator pernyataan (R3) terdapat 15 orang yang memilih Sangat Setuju, 67 orang memilih Setuju, 14 orang memilih Netral, 4 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa data pada sistem aplikasi BRImo aman karena hanya bisa diakses oleh pengguna sistem.
- d. Pada indikator pernyataan (R4) terdapat 4 orang yang memilih Sangat Setuju, 29 orang memilih Setuju, 51 orang memilih Netral, 13 orang memilih Tidak Setuju, dan 3 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa menu yang ada pada sistem mudah dipahami.
- e. Pada indikator pernyataan (R5) terdapat 9 orang yang memilih Sangat Setuju, 67 orang memilih Setuju, 24 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju,

dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa menu yang terdapat pada sistem sudah memenuhi fungsinya sesuai dengan keinginan pengguna.

5. *Efficiency*

- a. Pada indikator pernyataan (E1) terdapat 11 orang yang memilih Sangat Setuju, 63 orang memilih Setuju, 25 orang memilih Netral, 1 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa tampilan aplikasi BRImo sudah *userfriendly*.
- b. Pada indikator pernyataan (E2) terdapat 7 orang yang memilih Sangat Setuju, 54 orang memilih Setuju, 33 orang memilih Netral, 6 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa fungsi yang ada pada sistem sudah memenuhi penyampaian informasi.
- c. Pada indikator pernyataan (E3) terdapat 20 orang yang memilih Sangat Setuju, 68 orang memilih Setuju, 12 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa dalam memproses informasi dan data aplikasi BRImo sudah efisien.

Pada indikator pernyataan (E4) terdapat 17 orang yang memilih Sangat Setuju, 64 orang memilih Setuju, 19 orang memilih Netral, 0 orang memilih Tidak Setuju, dan 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju. Itu artinya bahwa BRImo dapat diakses dengan cepat dan dimana saja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari hasil Evaluasi Sistem Pengguna Aplikasi BRImo Menggunakan Metode McCall, dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa sangat puas dengan sistem aplikasi BRImo. Pada faktor correctness hasil pengukurannya adalah 55% , usability sebesar 40%, integrity sebesar 89%, reliability sebesar 43%, dan efficiency sebesar 76%. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil akhir sesuai dengan skala penilaian kelayakan dan pengukuran kualitas dapat disimpulkan bahwa aplikasi BRImo berada pada level antara 61% - 80% yaitu masuk ke kategori kualitas Baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adiati, "Evaluasi Kualitas Modul Frs Online Pada Integra Institut Teknologi Sepuluh Nopember Berdasarkan McCall's Quality Model," ITS, 2020.
- [2] Aini, *Sistem Informasi Geografis Pengertian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2019.
- [3] C. Juliane, R. Dzulkarnaen, dan W. Susanti, "Metode McCall's untuk Pengujian Kualitas Sistem Informasi Administrasi Tugas Akhir (SIATA)," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 3, no. 3, hal. 488-495, 2019, doi: <https://doi.org/10.29207/resti.v3i3.1170>.
- [4] S. Andini, H. Marfalino, dan R. L. Gema, "Measurement of Inlis Application Quality Using McCall Method," *J. Ipteks Terap.*, vol. 15, no. 2, hal. 199-203, 2021.
- [5] Y. Andriyani, J. A. Dewana, dan I. D. Id, "Implementasi McCall'S Framework Dalam Pengujian Kualitas Perangkat Lunak (Studi Kasus Portal Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau)," *J. Tek. Inform.*, vol. 13, no. 2, hal. 201-212, 2021, doi: 10.15408/jti.v13i2.16986.
- [6] A. Ma'sum dan J. S. Aripin, "Quality Analysis Of Logistics Management Information System Software Using MCALL," *J. Mantik*, vol. 4, no. 2, hal. 1299-1303, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik>

- [7] F. Yenila dan E. Rianti, “Analisis Sistem Informasi Kualitas Produksi Sulaman Mayang Dengan Menggunakan Metode Mc Call,” *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 6, no. 3, hal. 259–268, 2020, doi: 10.33330/jurteksi.v6i3.623.
- [8] H. Hanes, A. Angela, dan S. S. Br, “Pengukuran Kualitas Website Penjualan Tiket Dengan Menggunakan Metode Mccall,” *J. Tek. Inform. Kaputama*, vol. 4, no. 2, hal. 81–88, 2020.
- [9] Huda dan Priyatna, “Penggunaan Aplikasi Content Manajement System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce,” *Informatika*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [10] Janti, “Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen,” *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 9, no. 1, 2014.
- [11] Mandala, “Pengembangan Sistem Informasi Unit Kesehatan Sekolah Berbasis Website Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul,” *INFOTECH J.*, vol. 6, no. 1, 2018.
- [12] Marselina, Kaniawulan, dan Singasatia, “Analisis kesuksesan aplikasi BRIMo dengan pendekatan model Delone dan MClean,” *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 4, no. 3, hal. 193–198, 2022, doi: <https://doi.org/10.51401/jinteks.v4i3.1951>.
- [13] A. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- [14] N. Kesumawati, *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [16] Munadi, “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT Balanced Scorecard Pada Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh,” *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 4, no. 1, 2018.
- [17] Prima, “Pengertian User, Jenis, dan Contohnya di Perusahaan,” Kosta Consulting. Diakses: 23 Juni 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.kosta-consulting.com/blog/pengertian-user-jenis-contoh/>
- [18] Saputera, Sunardi, Syafrizal, dan Samsidi, “Evaluasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Mccall,” *J. Technopreneursh. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 2, hal. 9–16, 2020, doi: <https://doi.org/10.36085/jtis.v3i2.878>.
- [19] Hidayati, Oktariza, Rosmaningsih, dan Lathifah, “Analisa Kualitas Perangkat Lunak Sistem Informasi Akademik Menggunakan McCall,” *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 3, 2017.
- [20] R. Suryadithia, M. Faisal, dan Priyono, “Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dengan Metode Waterfall,” *Semin. Nas. Inov. dan Tren*, vol. 1, no. Juni 2019, 2019.